

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Angka prevalensi pasien COVID-19 dengan gejala klinis neurologis di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu periode April 2020 – Juli 2021 ditemukan 622 kasus dari 1569 seluruh pasien COVID-19, kejadian paling tinggi terjadi pada bulan juli 2021 sebanyak 155 data rekam medis. Angka insidensi selama periode April 2020 – Juli 2021 mengalami fluktuasi yaitu pada terdapat pada bulan April 2020 9 pasien , Mei 2020 9 pasien, Juni 2020 1 pasien, Juli 2020 5 pasien, Agustus 2020 2 pasien, September 2020 6 pasien, Oktober 2020 16 pasien, November 2020 31 pasien, Desember 2020 60 pasien, Januari 2021 38 pasien, Februari 2021 46 pasien, Maret 2021 61 pasien, April 2021 48 pasien, Mei 2021 30 pasien, Juni 2021 105 pasien, dan Juli 2021 155 pasien data rekam medis pasien COVID-19 dengan gejala klinis neurologis.
- b. Karakteristik gejala klinis neurologis pada pasien COVID-19 paling banyak yang mempengaruhi sistem saraf pusat yaitu *Dizziness* sebanyak 340 pasien, kemudian diikuti yang mempengaruhi sistem saraf tepi yaitu Anosmia atau gangguan penciuman sebanyak 201 pasien, dan sistem saraf muskuloskeletal yaitu *low back pain*/mialgia sebanyak 21 pasien.

- c. Karakteristik usia pasien COVID-19 dengan gejala klinis neurologis dominan terdapat pada usia 41-60 tahun yaitu sebanyak 341 pasien (55%).
- d. Karakteristik jenis kelamin pasien COVID-19 dengan gejala klinis neurologis mayoritas terdapat pada jenis kelamin perempuan yaitu 371 pasien (60%).
- e. Karakteristik komorbiditas pada pasien COVID-19 dengan gejala klinis neurologis lebih sedikit daripada tanpa disertai komorbid. Pasien yang disertai dengan komorbid sebanyak 259 pasien (42%). Komorbid paling banyak adalah Diabetes Mellitus yaitu 143 pasien, kemudian diikuti hipertensi yaitu 105 pasien.
- f. Berdasarkan hasil penelitian ini, prognosis perbaikan klinis pasien COVID-19 dengan gejala klinis neurologis berjumlah 514 pasien (83%) sedangkan prognosis meninggal berjumlah 108 pasien (17%).

V.2 Saran

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan atau referensi. Berikut saran bagi peneliti selanjutnya :

- 1) Penelitian terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian gejala klinis neurologis pada pasien COVID-19.
- 2) Studi prevalensi di Rumah Sakit lain yang mempunyai perbedaan geografis dengan penelitian ini.

- 3) Menambahkan variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

b. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu

- 1) Meningkatkan kualitas dengan adanya tes rRT-PCR (*realtime reversetranscription polymerase chain reaction*) sehingga hasil tes langsung didapat.
- 2) Meningkatkan ketegasan atau memberikan edukasi untuk pasien sehingga tidak ada yang pulang dengan permintaan sendiri, untuk mencegah penyebaran yang lebih luas mengenai COVID-19.
- 3) Mampu mengenali gejala-gejala yang mengarah pada gejala klinis neurologis pada pasien COVID-19.
- 4) Meningkatkan kemampuan penyimpanan data rekam medis pasien COVID-19.